

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa pembelajaran pastilah terdapat mahasiswa yang berprestasi dan bermasalah, dalam masalah mahasiswa bermasalah ini diperlukan kegiatan untuk meningkatkan nilai akademik dari mahasiswa bermasalah. Karena, mahasiswa tersebut tidak dapat didiamkan saja tetapi harus dibantu. Para pimpinan dari program studi dan dosen harus membuat kegiatan tersebut, karena jika mahasiswa bermasalah semakin banyak maka mencerminkan proses belajar dan mengajar terdapat masalah. Terdapat berbagai faktor yang mengakibatkan mahasiswa bermasalah, kepedulian dan pengawasan orang tua harus ada dalam membantu para dosen untuk menangani masalah ini.

Zaman ini teknologi sangat membantu manusia untuk menyelesaikan masalah, salah satunya dapat membantu masalah di bidang pendidikan. Teknologi telah menghasilkan berbagai kemudahan dalam dunia pendidikan, seperti penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, TV, computer dll (Budiman, 2017, hal. 76). Penerapan teknologi saat ini telah mencapai revolusi industry 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan sistem digital, kecerdasan artifisial dan virtual (Lase, 2019, hal. 29). Industri 4.0 merupakan industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Bantuan teknologi informasi dalam mendukung pembuatan keputusan pun (*Decision Support System*) telah banyak diterapkan.

Menurut Raymond McLeod dan George Schell, 2004 dalam (Saliman) DSS menyediakan informasi pemecahan masalah maupun kemampuan komunikasi dalam memecahkan masalah semi-terstruktur. Informasi dihasilkan dalam bentuk laporan periodik dan khusus, dan output dari model matematika dan sistem pakar. Pada penelitian ini akan menerapkan sistem pendukung keputusan dalam menyelesaikan mahasiswa bermasalah.

Metode *simple additive weighting* dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut yang dilanjutkan dengan perangkingan sejumlah pilihan yang tersedia kemudian diseleksi kembali untuk mencari pilihan terbaik. Kemudian, pada penulisan ini

akan meninjau menurut pandangan agama Islam mengenai pentingnya pendidikan sikap bagi generasi muda. Terdapat firman Allah SWT dalam surat Al-Hujurat ayat 13 yang dapat dikaitkan dengan pendidikan :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. Al-Hujurat (49) : 13)*

Dalam ayat dan terjemah di atas dapat diambil salah satu maknanya yaitu manusia yang paling mulia di mata Allah SWT adalah yang bertakwa dan senantiasa melaksanakan perintah Allah SWT. Oleh karena itu, tujuan pendidikan menurut al-Qur'an adalah membina manusia agar menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah atau dengan kata lain menjadikan manusia bertakwa kepada Allah SWT (Djunaid, 2014, hal. 145). Kemudian terdapat Hadits Dari al-Haritsah bin Wahb, ia berkata, Rasulullah bersabda :

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ الْجَوَّاطُ، وَلَا الْجَعْظَرِيُّ

“Tidak akan masuk jannah orang yang kasar dan kaku.” (HR. at-Tirmidzi) (Habibah, 2015, hal. 78). Oleh karena itu, pendidikan harus disandingkan dengan sikap atau akhlak yang mulia agar dapat bermanfaat.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tinjauan Agama Islam tentang sistem pendukung keputusan untuk menentukan mahasiswa bermasalah dengan metode *simple additive weighting*?
2. Bagaimana tinjauan Agama Islam mengenai pentingnya pendidikan sikap bagi generasi muda ?

### **1.3 Tujuan Pembahasan**

1. Mengetahui tentang sistem pendukung keputusan untuk menentukan mahasiswa bermasalah dengan metode *simple additive weighting* dalam Islam.
2. Mengetahui pentingnya pendidikan sikap bagi generasi muda dalam Islam.